Archive, Vol. 4, No. 2, Juni 2025, pp. 427~434 DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.186
ISSN: 2809-7076 (Online)
ISSN: 2809-7246 (Print)

Edukasi Pentingnya Karakter Untuk Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Yelma Dianastiti, Rico Andhika Putra

Universitas Bhinneka PGRI

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 24 Mei 2025
Diterima, 7 Juni 2025
Diterbitkan, 8 Juni 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Vokasi
Karakter Siswa
Seminar Interaktif
Soft Skills
Dunia Kerja

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan vokasi di SMK menghadapi tantangan dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter dan soft skills yang kuat. **Tujuan:** memberikan edukasi persiapan karakter kepada siswa melalui seminar interaktif dengan melibatkan narasumber profesional dari dunia kerja. **Metode:** Metode yang digunakan berupa seminar partisipatif-edukatif kepada 200 siswa SMK Negeri 3 Boyolangu. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya karakter kerja, seperti kedisiplinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Siswa juga mulai merencanakan pengembangan karakter melalui kegiatan positif. **Kesimpulan:** seminar ini efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya karakter untuk memasuki dunia kerja dan perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pendidikan vokasi.

Keywords:

Vocational Education
Student Character
Interactive Seminar
Soft Skills
World of Work

ABSTRACT

***Background**: Vocational education in SMK faces challenges in preparing graduates who are not only technically competent, but also have strong character and soft skills. **Objective**: to provide character preparation education to students through interactive seminars by involving professional resource persons from the world of work. **Methods**: The method used was a participatory-educative seminar for 200 students of SMK Negeri 3 Boyolangu. **Results**: The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of work characters, such as discipline, communication, and teamwork. Students also began to plan character development through positive activities. **Conclusion**: this seminar was effective in increasing students' awareness of the importance of character to enter the world of work and needs to be integrated sustainably in vocational education.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Yelma Dianastiti,
Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif,
Universitas Bhinneka PGRI
Email: dianastitiyelma@ubhi.ac.id

1 PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Namun, meskipun pendidikan teknis dan keterampilan kejuruan telah diberikan, tantangan utama yang dihadapi oleh para lulusan SMK adalah kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja, terutama terkait dengan karakter dan soft skills. Dunia kerja saat ini tidak hanya mengutamakan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal, kedisiplinan, dan etika kerja yang tinggi. Oleh karena itu, pembekalan karakter bagi siswa SMK menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan (Putra et al., 2024).

Karakter siswa SMK yang matang dapat menjadi modal yang sangat berharga untuk memasuki dunia kerja (Said et al., 2024). Namun, proses pembentukan karakter ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, melainkan memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dengan berbagai aktivitas dan pengalaman di luar kurikulum formal. Untuk itu, perlu dilakukan penguatan karakter melalui program-program edukasi yang bersifat lebih praktis dan aplikatif, yang dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja keras, dan sikap positif dalam bekerja (Khansa et al., 2024).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam membentuk karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah melalui seminar interaktif. Seminar ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya karakter dalam dunia kerja serta bagaimana membangun karakter yang kuat melalui pengalaman dan pembelajaran langsung. Dengan pendekatan seminar yang interaktif, siswa dapat berpartisipasi aktif, berdiskusi, serta berbagi pengalaman dalam menciptakan sikap yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Metode seminar interaktif dipilih karena memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan masukan langsung dari narasumber yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, metode ini juga menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga lebih mudah dalam memahami konsep-konsep yang dibahas. Seminar ini juga mendorong penguatan keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis siswa, yang sangat diperlukan dalam dunia kerja yang semakin dinamis.

Penelitian oleh (Santoso et al., 2019) menekankan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran praktik di SMK, karena interaksi antara guru dan siswa lebih intensif dalam kegiatan praktik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab dapat ditanamkan secara efektif melalui pendekatan ini.

Kesenjangan implementasi kegiatan pengabdian yang melatarbelakangi pelaksanaan seminar ini terletak pada belum optimalnya pendekatan pendidikan karakter yang aplikatif dan kontekstual bagi

siswa SMK. Banyak program pembentukan karakter masih bersifat normatif dan teoritis, sehingga belum secara langsung menyentuh pada realitas dan kebutuhan dunia industri. Selain itu, kurangnya keterlibatan praktisi industri dalam kegiatan penguatan karakter menyebabkan siswa belum mendapatkan gambaran nyata tentang tuntutan karakter di lingkungan kerja profesional.

Penelitian oleh (Pramono et al., 2021) menunjukkan bahwa pengembangan karakter kerja berbasis industri di SMK dipengaruhi oleh faktor internal seperti lingkungan keluarga, sekolah, fasilitas, dan faktor guru serta siswa, serta faktor eksternal seperti soft skills yang dimiliki siswa, termasuk kejujuran, disiplin waktu, tanggung jawab, semangat, dan saling menghormati.

Kurangnya keterlibatan praktisi industri dalam kegiatan penguatan karakter menyebabkan siswa belum mendapatkan gambaran nyata tentang tuntutan karakter di lingkungan kerja profesional. Model pembelajaran karakter kerja yang melibatkan dunia usaha dan industri sebagai mitra sekolah dalam proses pembelajaran dapat menjadi solusi efektif. Mekanisme yang diterapkan yaitu dengan mengundang dunia usaha dan industri untuk secara berkala memberikan pemahaman tentang budaya kerja di dunia kerja kepada para siswa SMK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi persiapan karakter kepada siswa SMK melalui seminar interaktif yang melibatkan narasumber profesional dari dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya karakter kerja, memperkuat keterampilan non-teknis yang relevan, dan mendorong kesiapan dalam menghadapi dunia kerja secara lebih percaya diri dan kompetitif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan vokasi dan dunia industri dalam upaya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

2 METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif-edukatif dengan metode utama berupa seminar interaktif yang ditujukan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Peserta kegiatan ini adalah siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Boyolangu. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 200 peserta dari berbagai program keahlian.

Kegiatan ini dirancang secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan karakter siswa di sekolah mitra. Tim pengabdian melakukan pemetaan permasalahan melalui komunikasi dengan guru dan analisis awal terhadap kesiapan karakter kerja siswa. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dirancanglah desain seminar yang memuat materi karakter dunia kerja, strategi komunikasi profesional, dan studi kasus aplikatif yang disesuaikan dengan konteks kebutuhan siswa SMK (Mukti et al., 2022; Widagdo, 2024).

Selanjutnya, dilaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, serta persiapan teknis lainnya, termasuk pemilihan narasumber dari dunia industri yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam membina karakter tenaga kerja. Tahap pelaksanaan seminar dilakukan secara

interaktif dengan pembukaan oleh tim pelaksana dan sambutan dari pihak sekolah. Narasumber menyampaikan materi secara komunikatif dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok, role-playing, serta studi kasus yang melibatkan seluruh peserta. Kegiatan ini dirancang agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam refleksi dan simulasi situasi nyata di dunia kerja (Pratama, 2024).

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan tahap evaluasi melalui angket tertulis yang diisi oleh peserta guna mengukur efektivitas seminar dan tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai karakter yang disampaikan. Tim pengabdian kemudian mengadakan evaluasi internal dan menyusun laporan kegiatan serta menyampaikan rekomendasi kepada pihak sekolah terkait tindak lanjut yang dapat dilakukan, seperti penguatan program pembiasaan karakter, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, serta kolaborasi lanjutan dengan mitra industri. Seluruh tahapan kegiatan ini digambarkan dalam alur pengabdian yang terdiri atas enam langkah utama, yakni identifikasi kebutuhan, penyusunan desain seminar, koordinasi teknis, pelaksanaan seminar interaktif, evaluasi kegiatan, dan penyusunan rekomendasi lanjutan.

Gambar 1. Diagram Alur

Metode ini (gambar 1) sejalan dengan pendekatan yang digunakan dalam beberapa studi pengabdian masyarakat sebelumnya. Kegiatan pengabdian (Fathurrahman et al., 2024) menerapkan pelatihan interaktif untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswa SMK melalui ceramah, simulasi, dan diskusi kelompok. (Purwanti & Sutrisno, 2025) juga melaksanakan kegiatan serupa dengan fokus pada penguatan karakter kewirausahaan siswa SMK melalui edukasi dan praktik langsung . Selain itu, kegiatan pengabdian oleh tim dari Universitas Pendidikan Indonesia menekankan pada pengembangan soft skills siswa SMK untuk meningkatkan kesiapan kerja. Lebih lanjut, (Nurlina et al., 2024) menyoroti pentingnya dinamika kelompok dalam pembentukan karakter siswa SMK melalui kegiatan diskusi dan simulasi .

3 HASIL DAN ANALISIS

Seminar interaktif yang diikuti oleh 200 siswa dari berbagai program keahlian di SMK menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta. Para siswa aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi, terutama mengenai pentingnya sikap profesional dalam dunia kerja, seperti kedisiplinan, komunikasi efektif, dan kemampuan bekerja dalam tim. Namun, hasil diskusi mengungkapkan bahwa banyak siswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai karakter yang dibutuhkan di dunia kerja. Beberapa siswa mengakui kurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan karena fokus lebih pada keterampilan teknis, sementara soft skills dan karakter belum mendapat perhatian serius. Hal ini sejalan dengan temuan (Nugraha et al., 2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan dalam kemampuan berkomunikasi sering kali menjadi hambatan utama bagi siswa SMK dalam mencari pekerjaan dan membangun jenjang karir.

Gambar 2. Peserta Aktif dalam Kegiatan Seminar

Selama seminar, beberapa siswa berbagi pengalaman pribadi dalam melaksanakan Praktik Industri dan menyadari bahwa sikap positif, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi menjadi kunci utama dalam keberhasilan saat mengikuti kegiatan di tempat praktik industri (gambar 2 -gambar 3). Pengakuan ini menegaskan pentingnya pengembangan karakter sebagai faktor pembeda bagi para calon pencari kerja dengan latar belakang pendidikan serupa.

Gambar 3. Kegiatan Seminar Interaktif

Setelah seminar, sebagian besar siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Siswa menyadari bahwa memiliki karakter yang baik sangat penting dalam menjalani profesi di masa depan. Para siswa juga mulai merencanakan pengembangan karakter

melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan soft skills, seperti pelatihan, magang, dan kegiatan sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Saraswati et al., 2024) yang menekankan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan praktis dan soft skills.

Dalam konteks ini, karakter yang dimaksud mencakup integritas, etika kerja, kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi yang baik, serta sikap positif dan proaktif. Keterampilan ini menjadi sangat penting mengingat dunia kerja yang semakin mengutamakan kemampuan beradaptasi dan kerjasama antar individu. Sebagaimana dikemukakan oleh (Wardhani & Mahendradhani, 2024)pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama, dan adaptasi menjadi kunci yang dicari oleh perusahaan dalam mempersiapkan siswa SMK menghadapi dunia kerja.

Selain itu, seminar ini memberikan wawasan kepada para guru dan pembimbing SMK mengenai pentingnya memasukkan pendidikan karakter secara lebih terintegrasi dalam proses pembelajaran. Pembekalan karakter tidak cukup hanya dilakukan melalui seminar semacam ini, tetapi perlu diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui pendekatan yang lebih menyeluruh. Hal ini didukung oleh temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum SMK secara menyeluruh dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Dari hasil diskusi, temuan kegiatan pengabdian ini adalah bahwa banyak siswa merasa belum memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter di luar kegiatan akademik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa untuk mengasah keterampilan interpersonal melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek sosial yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa. Temuan tersebut yang didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung perkembangan karakter di luar kegiatan akademik sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung et al., 2024).

Secara keseluruhan, seminar interaktif ini telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran siswa SMK mengenai pentingnya karakter dalam dunia kerja. Meskipun demikian, masih banyak tantangan yang perlu dihadapi, terutama dalam hal integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum SMK secara menyeluruh.

4 KESIMPULAN

Seminar interaktif yang diadakan untuk edukasi persiapan karakter siswa SMK dalam memasuki dunia kerja memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya karakter dalam mencapai kesuksesan profesional. Karakter yang baik, seperti kedisiplinan, kemampuan bekerja dalam tim, dan komunikasi yang efektif, terbukti menjadi bekal yang sangat berharga bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif dan dinamis. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk terus memperkuat pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pembelajaran vokasi yang diberikan kepada siswa SMK.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, rencana pengembangan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ke depan difokuskan pada implementasi model pembelajaran karakter secara berkelanjutan

dalam lingkungan sekolah. Rencana pengembangan tersebut mencakup tiga arah utama: pertama, pengembangan modul pembelajaran karakter berbasis proyek (project-based character education) yang terintegrasi dalam kurikulum kejuruan; kedua, pendampingan berkelanjutan kepada guru dan pembimbing di SMK mitra agar dapat mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler; dan ketiga, pelibatan aktif dunia industri dalam memberikan pelatihan, studi kasus, atau simulasi kerja berbasis karakter, guna memperkuat hubungan sekolah dengan kebutuhan nyata dunia kerja.

Selain itu, kegiatan PKM selanjutnya juga akan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi karakter siswa berbasis portofolio dan refleksi personal. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembentukan karakter siswa dapat terpantau secara sistematis dan berkelanjutan. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Pendidikan, perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan juga akan diperluas guna menciptakan ekosistem pendidikan karakter yang kuat dan aplikatif.

Dengan langkah-langkah ini, kegiatan PKM diharapkan tidak berhenti pada intervensi seminar sesaat, tetapi berkembang menjadi program penguatan karakter siswa SMK yang lebih menyeluruh, terukur, dan berorientasi pada kesiapan kerja serta pembentukan generasi muda yang unggul secara moral dan profesional.

REFERENSI

Fathurrahman, S., Andrian, D., Hia, R. F., & Laila, W. (2024). Pelatihan Meningkatkan Karakter Siswa SMK YAPIA Parung Untuk Menimbulkan Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, *4*(3), Article 3. https://doi.org/10.32493/kmm.v4i3.46205

Khansa, S. D., Sa'diyah, M. K., & Rustini, T. (2024). Pengembangan Karakter Melalui Materi Berbagai Pekerjaan. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *16*(1), Article 1.

Marpaung, D. P. B., Nurroyian, Suryadi, H. S., Ardiansyah, L. T., & Iqbal, M. (2024). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa | Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. https://ejournal.indo-intellectual.id/imeij/article/view/1365

Mukti, F. S., Aqromi, N. L., Afiyah, S. N., Jatmika, S., & Aprilianto, T. (2022). Webinar Motivasi Memasuki Dunia Kerja bagi Siswa SMK Negeri 1 Purwosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.343

Nugraha, R. S., Fadlilani, L., & Renaldo, Z. A. (2024). PENGEMBANGAN SOFT SKILL DAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK DI PROVINSI RIAU MELALUI PELATIHAN JOB INTERVIEW. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan - Pengabdian Masyarakat)*, *2*(4), Article 4. https://doi.org/10.35143/jiter-pm.v2i4.6493

Nurlina, N., Nugraheni, Y. F., Rendhy, R., Widiyanti, S., & Ardhianti, M. (2024). Peran Dinamika Kelompok dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *4*(3), Article 3. https://doi.org/10.56910/safari.v4i3.1565

Pramono, H. S., Soenarto, Sudira, P., & Azizah, N. (2021). Implementation Of Industrial Work Character Development In Teaching And Learning Process In Vocational High Schools. *Elementary Education Online*, *20*(1), Article 1.

Pratama, W. A. (2024). PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SISWA-SISWI SMK DI ERA LITERASI DIGITAL. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.47776/praxis.v3i2.1133

Purwanti, E. P., & Sutrisno, I. (2025). Penguatan Karakter Entrepreneurial Siswa SMK Siang Surabaya melalui Edukasi dan Praktik Kewirausahaan. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), Article 3. https://doi.org/10.56799/joongki.v4i3.8649

Putra, R. A., Dianastiti, Y., & Kurniawan, F. (2024). EDUKASI PENGUATAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 65–69. https://doi.org/10.37367/jpm.v4i1.350

Said, M., Alaidrus, A. J., & Badrun, B. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Soft Skill Siswa Untuk Kesiapan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(3), 1923–1929. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2466

Santoso, F. P., Mulyoto, & Djono. (2019). *A Character Education Model in Vocational School as the Provision for Entering Work Realm*. 216–219. https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.38

Saraswati, R. U., Soedjatmoko, Sarmin, Damanik, S. W. H., Suryaman, A., & Putri, P. P. (2024). Peningkatan Pemahaman Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Siswa SMK Al Ansori Sebagai Persiapan Menuju Dunia Kerja. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(6), Article 6. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i6.5297

Wardhani, N. K. S. K., & Mahendradhani, G. A. A. R. (2024). The Contribution of Learning Culture and Soft Skills in Improving the Character of High School Students. *Mimbar Ilmu*, *29*(2), Article 2. https://doi.org/10.23887/mi.v29i2.75188

Widagdo, Y. M. (2024). Program Pembelajaran Praktisi Dunia Kerja Industri Perhotelan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Wonogiri Kabupaten Wonogiri. *Abdimas Awang Long*, *7*(2), Article 2. https://doi.org/10.56301/awal.v7i2.1229